

ABSTRAK

Hendri Gunawan 1211020025, Doktrin Eskatologi Dalam Perspektif Ahmadiyah Qadian

Eskatologi merupakan bagian penting dalam kajian agama yang membahas persoalan akhir zaman dan kehidupan manusia setelah kematian. Ahmadiyah memiliki pemahaman eskatologi yang khas, terutama dalam menafsirkan kedatangan Al-Masih dan Al-Mahdi, kedudukan Nabi Isa, hari kiamat, kebangkitan, serta kehidupan akhirat. Kekhasan tersebut menjadi alasan penelitian ini memilih Ahmadiyah sebagai objek kajian, bukan untuk menilai benar atau salahnya ajaran, melainkan untuk memahami bagaimana doktrin eskatologi dikonstruksi, berkembang, dan dimaknai dalam tradisi pemikiran Ahmadiyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji doktrin eskatologi dalam perspektif Ahmadiyah, mengetahui perkembangan doktrin tersebut dalam ajaran Ahmadiyah, serta menganalisisnya berdasarkan teori apokaliptik John J. Collins. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui dokumentasi terhadap karya-karya Mirza Ghulam Ahmad, literatur resmi Ahmadiyah, buku, jurnal, dan sumber-sumber ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dan analisis isi (*content analysis*) dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menafsirkan, serta menghubungkan berbagai konsep eskatologi Ahmadiyah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa doktrin eskatologi Ahmadiyah mencakup ajaran tentang kematian, alam barzakh, kebangkitan, penghisaban, surga dan neraka, serta tanda-tanda akhir zaman seperti Al-Masih, Al-Mahdi, Dajjal, dan Ya'juj-Ma'juj. Ahmadiyah meyakini Mirza Ghulam Ahmad sebagai Al-Masih Mau'ud dan Imam Mahdi yang dijanjikan, sedangkan Nabi Isa dipahami telah wafat secara alamiah dan tidak akan turun kembali secara fisik. Perkembangan doktrin tersebut berlangsung dari masa perumusan oleh Mirza Ghulam Ahmad, kemudian mengalami konsolidasi pada periode Khilafah Ahmadiyah 1908–1947, serta mengalami penyesuaian dalam penyampaian ketika Ahmadiyah berkembang ke berbagai wilayah, termasuk Indonesia. Analisis berdasarkan teori John J. Collins menunjukkan adanya enam aspek, yaitu pewahyuan, realitas transenden, dimensi temporal, simbolisme apokaliptik, keselamatan, dan transformasi dunia.

Dengan demikian, doktrin eskatologi Ahmadiyah merupakan konstruksi keagamaan yang tidak hanya membahas kehidupan setelah kematian dan akhir zaman, tetapi juga berkaitan dengan pembaruan agama, pembentukan moral, keselamatan, dan perubahan kehidupan manusia. Doktrin tersebut mengalami perkembangan dalam formulasi dan penyampaiannya, tetapi tetap mempertahankan prinsip-prinsip dasar yang dirumuskan oleh Mirza Ghulam Ahmad.

Kata Kunci: Ahmadiyah; Apokaliptik; Doktrin; Eskatologi; John J. Collins